

# PANDUAN INSTALASI LINUX FEDORA CORE 6

## Langkah-langkah Instalasi (Instalasi dari DVD-ROM)

Ada beberapa cara instalasi berdasarkan sumber, antara lain *DVD-ROM*, *harddisk* dan *server* (*NFS*, *FTP*, *HTTP*) di jaringan. Pada tulisan ini penulis menggunakan instalasi dari *DVD-ROM*. Bagi Anda yang tidak memiliki *DVD Drive* dapat menggunakan media *CD-ROM*.

Untuk melakukan instalasi dari *DVD-ROM* dilakukan dengan *booting* komputer melalui *CD-ROM/DVD-ROM drive*, dengan mengubah *boot sequence BIOS* dengan prioritas pertama pada *CD-ROM/DVD-ROM*. Pilihan mode instalasi yang digunakan berbasis grafis (*Graphical User Interface*), sehingga dapat menggunakan *mouse* untuk bernavigasi.

Setelah *booting* komputer dari *DVD-ROM*, akan muncul tulisan:

### boot:

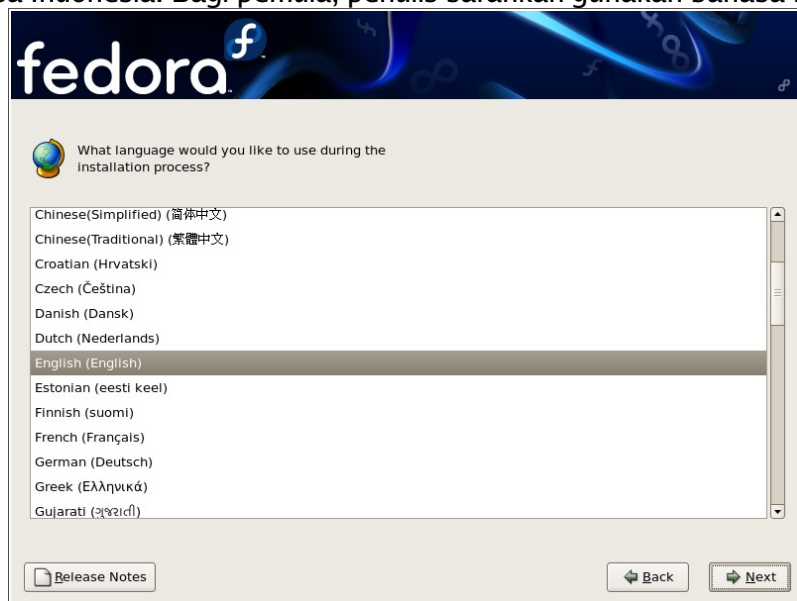
Dengan menekan [**Enter**], maka akan masuk pada modus instalasi grafis, akan ditampilkan "Welcome Screen" program instalasi. (Jika Anda akan meng-*check* media yang digunakan, silahkan pilih *check media...*) Selanjutnya menekan tombol [**Next**] untuk melanjutkan.

(Seluruh *screenshot* dalam tulisan ini diambil dari notebook IBM ThinkPad R51e yang digunakan penulis saat bekerja di rumah – hadiah dari orang tua penulis).

Berikut ini adalah langkah-langkah instalasi selengkapnya:

### 1. Pilihan Bahasa

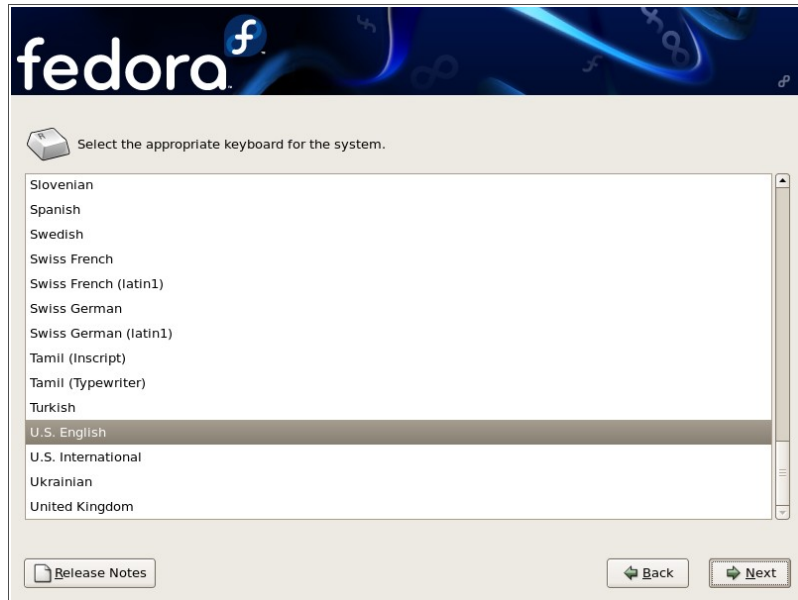
Pilihan ini digunakan untuk menentukan bahasa yang digunakan selama proses instalasi. Penulis memilih bahasa Inggris (English) karena lebih terbiasa, daripada menggunakan pilihan bahasa Indonesia. Bagi pemula, penulis sarankan gunakan bahasa Indonesia.



Gambar 1 Memilih Bahasa yang Digunakan Saat Instalasi

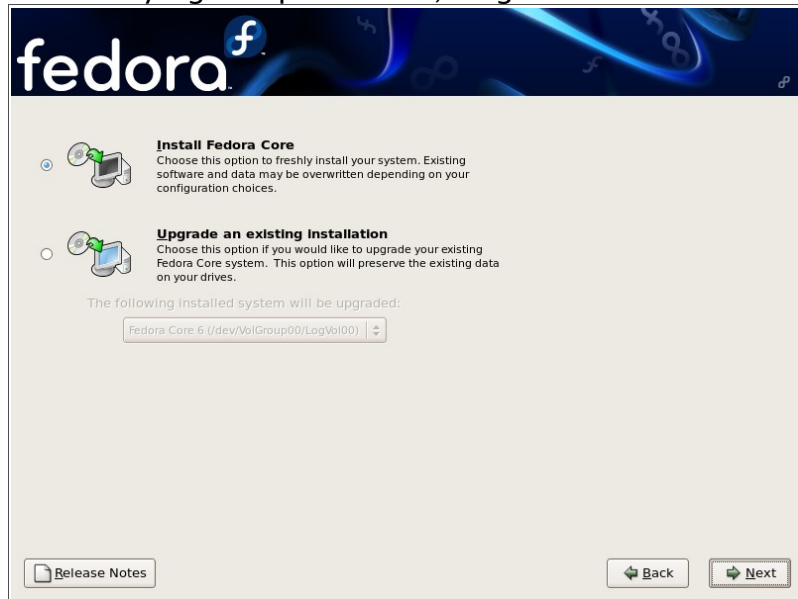
### 2. Konfigurasi Keyboard

Memilih *layout keyboard* yang digunakan. Pilihan ini akan menentukan penerjemahan tombol-tombol *keyboard* yang digunakan oleh sistem. Penulis memilih U.S. English. Sebagian besar *layout keyboard* yang beredar di Indonesia adalah U.S. English.

Gambar 2 Memilih *Layout Keyboard* yang Digunakan

### 3. Pilihan Modus Instalasi (*Instal* atau *Upgrade*)

Secara otomatis program instalasi Fedora Core 6 akan mendeteksi ada tidaknya instalasi Fedora Core pada sistem sebelumnya. Jika sudah terdapat instalasi Fedora Core versi-versi sebelumnya, maka akan tampil pilihan *Upgrade an existing Installation*. Penulis memilih instalasi Fedora Core 6 yang baru pada sistem, dengan memilih *Install Fedora Core*.

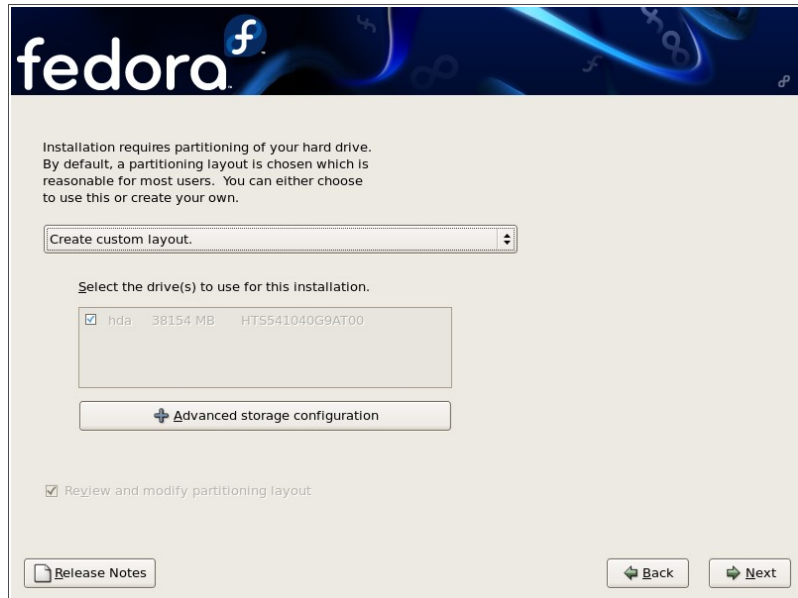
Gambar 3 *Upgrade* atau Instalasi Sistem yang Baru

### 4. Pemilihan Partisi *Harddisk*

Tersedia pilihan untuk mempartisi *harddisk* sebagai berikut:

- *Remove all Linux partitions on this system* – pilihan ini untuk menghapus hanya partisi Linux saja.
- *Remove all partitions on this system* – pilihan ini akan menghapus semua partisi pada *harddisk*.
- *Keep all partitions and use existing free space* – pilihan ini untuk melakukan partisi dan instalasi sisa *harddisk*. Artinya, proses instalasi tidak akan menghapus partisi yang sudah ada, tetapi akan membuat partisi yang baru di sisa *harddisk* yang belum terpakai.
- *Create custom layout* – pilihan ini untuk melakukan partisi sesuai dengan kemauan kita.

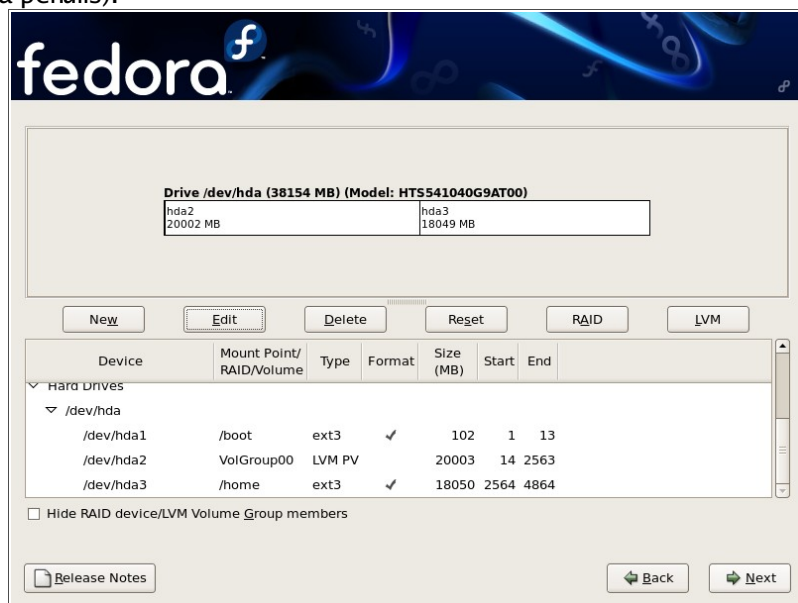
Penulis memilih partisi *harddisk* secara manual dengan menggunakan *Create Custom Layout*.



Gambar 4 Partisi Harddisk

## 5. Konfigurasi Partisi Harddisk

Harddisk notebook sebesar 40 GB dipartisi menjadi 5. Penulis membuat sebuah *VolumeGroup* partisi LVM (Logical Volume Management) untuk menyimpan partisi / dan *swap*. Jenis dan besarnya kapasitas partisi yang penulis buat tampak pada **Gambar 5**. (Detail partisi yang dibuat adalah: /boot, LVM PV (untuk partisi / dan swap), dan /home (untuk menyimpan data-data kerja penulis).



Gambar 5 Konfigurasi Partisi Harddisk

## 6. Konfigurasi Boot Loader

Untuk menjalankan sistem tanpa menggunakan *disket boot*, perlu diinstalasi sebuah *boot loader* ke *harddisk*. *Boot loader* adalah program yang akan dimuat oleh *BIOS* komputer dan bertanggung jawab untuk membaca *kernel* sistem operasi dan memberikan kendali jalannya sistem kepada *kernel* tersebut. Pada akhirnya *kernel* akan melakukan inisialisasi terhadap sistem dan mengendalikannya.

Program instalasi menyediakan dua pilihan, yaitu *GRUB* atau tanpa *boot loader*. *GRUB* (*Grand Unified Bootloader*), dijadikan *boot loader default* pada Fedora Core 6. *GRUB* mampu memuat berbagai sistem operasi dan dapat diinstal pada salah satu lokasi berikut:

1. *Master Boot Record (MBR)*
2. Sektor pertama pada partisi *boot*

Penulis menggunakan *GRUB* sebagai *boot loader* dan menambahkan *password* untuk

**GRUB.** GRUB diinstal pada MBR.



Gambar 6 Konfigurasi Boot Loader

## 7. Konfigurasi Jaringan

Dalam tahap ini, akan dilakukan konfigurasi *network card*. Pada notebook penulis, menggunakan *network card* Broadcom Corporation NetXtreme Fast Ethernet. Program instalasi telah mendeteksi adanya sebuah *network card* dan menampilkannya dalam daftar jaringan sebagai *eth0*.

Langkah selanjutnya adalah menentukan informasi untuk *network card* tersebut. Informasi ini meliputi *IP address*, *netmask* jaringan, nama *host (hostname)*, *gateway*, dan *Domain Name Server (DNS)* jaringan. Jika jaringan di tempat Anda dalam waktu dekat ini belum akan menggunakan IPv6, maka *disabled* pilihan ini, karena jika tidak, akan memperlambat kinerja PC.



Gambar 7 Konfigurasi Jaringan

## 8. Pilihan Time Zone

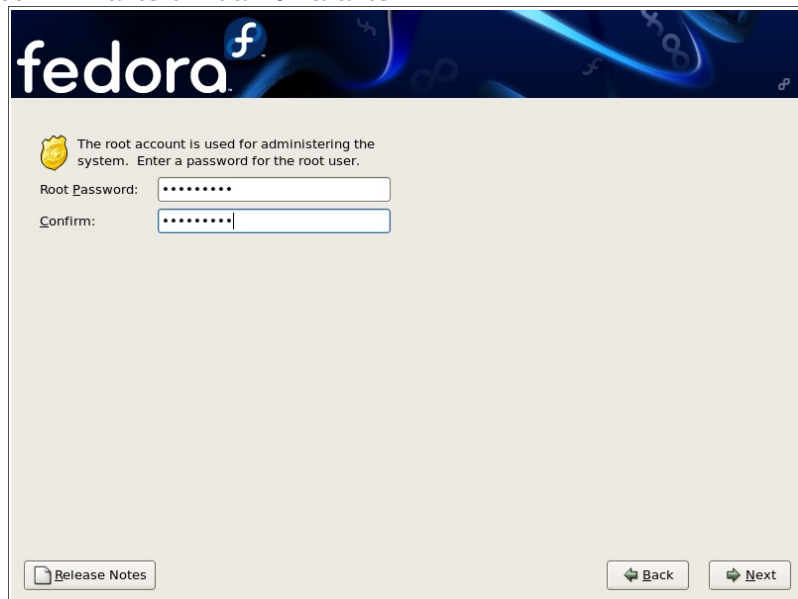
Menentukan *time zone* sesuai dengan wilayah waktu. Penulis memilih *Asia/Jakarta* (Java & Sumatra), untuk Waktu Indonesia bagian Barat. Hapus tanda *check* untuk pilihan *System clock uses UTC*.



Gambar 8 Menentukan Time Zone

#### 9. Menentukan Password Root

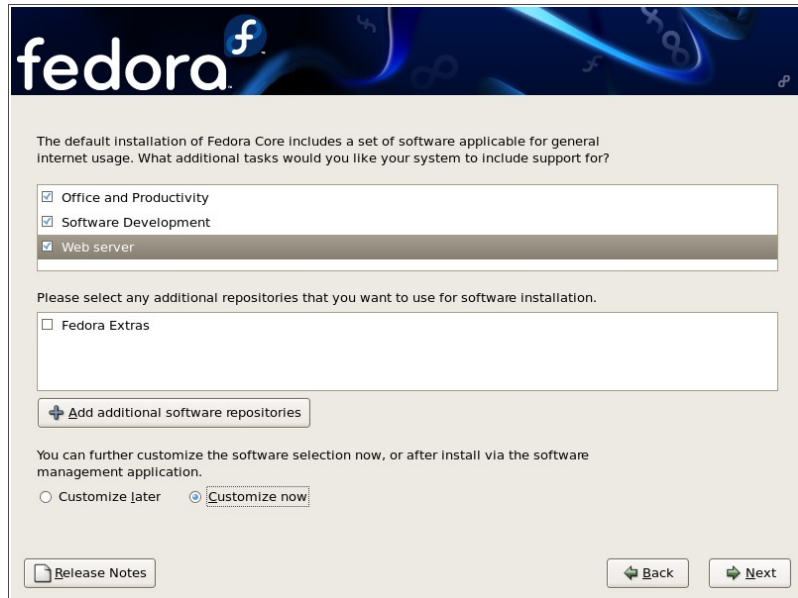
*Root* adalah *user* yang digunakan untuk administrasi sistem. Pada menu, diminta untuk memasukkan *password* dua kali untuk memastikan *password* yang dimasukkan benar-benar sesuai dengan yang dimaksud dan tidak terjadi salah ketik ketika memasukkan *password*. *Password root* minimal terdiri dari 6 karakter.



Gambar 9 Menentukan Password Root

#### 10. Memilih Group Paket

Pada langkah sebelumnya, penulis telah memilih instalasi model *Custom*. Dengan pilihan ini penulis akan memilih sendiri paket yang akan diinstal pada sistem. Penulis memilih beberapa paket yang dibutuhkan untuk keperluan *demo server*, diantaranya *DNS*, *Web Server*, *Proxy*, *Firewall*, *VNC*, *Samba*, *NFS* dan *File Server*, paket *X Window* (termasuk *display manager XDM* dan *GDM*) dan untuk desktop penulis menggunakan *GNOME*.



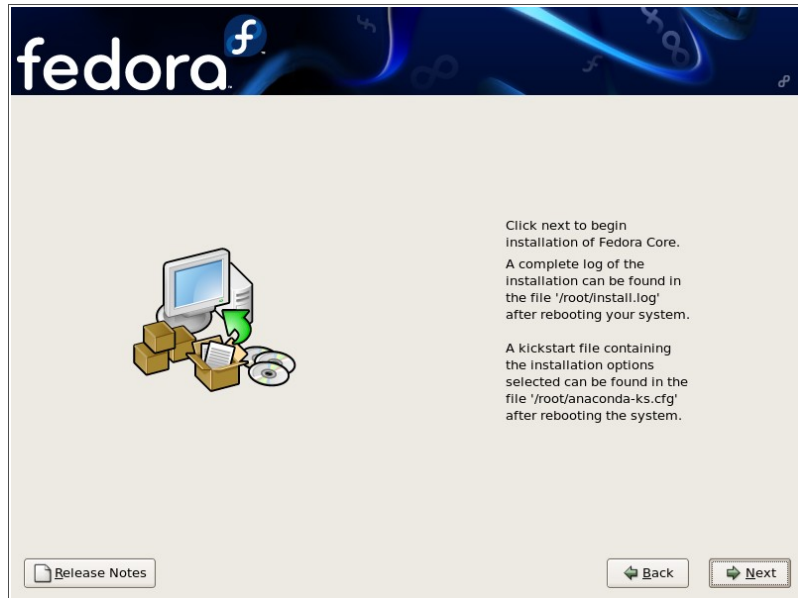
Gambar 10a Memilih Paket



Gambar 10b Mengkustomisasi Paket

## 11. Instalasi Paket

Proses instalasi diawali dengan membuat *filesystem* (memformat) partisi yang telah dibuat, mengaktifkan partisi *swap*, dan sebagainya. Setelah itu satu persatu paket *software* akan diinstalasi pada sistem. Selama proses instalasi, pada layar akan ditampilkan perkembangan dari proses instalasi. (Penulis lupa untuk mengambil *screenshot* proses ini, gambar yang penulis sertakan adalah gambar sesaat sebelum proses instalasi berlangsung).



Gambar 11 Sebelum Instalasi Paket

## 12. Instalasi Selesai

Program instalasi akan menampilkan konfirmasi untuk melakukan *reboot* mesin, dengan sebelumnya mengeluarkan *DVD-ROM* dari *DVD Drive*. Setelah mesin di-*reboot*, sistem siap untuk digunakan.



Gambar 12 Instalasi Selesai